

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan bisnis suatu perusahaan pada negara berkembang harus mempunyai sistem yang lebih baik berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Dengan adanya sistem tata kelola yang baik maka bisnis akan lebih terstruktur dengan memonitor dan mengontrol perilaku eksekutif perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran bisnis serta meminimalisir kerugian. Kegagalan perusahaan dalam hal mempertahankan kelangsungan usaha atau bisnisnya dapat diindikasikan bahwa tidak adanya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau sering disebut *good corporate governance* (Simanjuntak, 2005).

Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 2000-an, dampak yang ditimbulkan masih terasa terhadap pemerintah Indonesia. Menurunnya nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing telah membuat banyak perusahaan kesulitan membayar kewajibannya (Zhuang, 2001). Hal tersebut dikarenakan suku bunga bank di Indonesia semakin kacau dilihat dari defisit neraca perdagangan dan tingkat inflasi yang tinggi di Indonesia. Hal tersebut tentu saja memperburuk keadaan perekonomian Indonesia.

Isu mengenai tata kelola perusahaan menjadi menonjol beberapa tahun terakhir sebagai akibat dari skandal perusahaan dan kesalahan manajemen. Perusahaan, anggota dewan, dan manajemen telah dikenakan tindakan pidana dan perdata atas peningkatan dana, penggelapan pajak, penyalahgunaan dana dan pelanggaran fidusia. Perusahaan besar seperti Enron, WorldCom, dan Tyco menjadi terkenal karena

kegagalan besar dalam tata kelola perusahaan. Krisis keuangan pada perusahaan juga menjadi perhatian mengenai masalah tata kelola perusahaan (Abbasi, Kalantari, & Abbasi, 2012)

kejadian yang sama juga terjadi di asia pada tahun 1997, banyaknya perusahaan yang bangkrut memicu terjadinya krisis ekonomi yang diyakini karena kegagalan sistem tata kelola perusahaan, krisis tersebut juga dialami di Indonesia yang menjadikan tata kelola perusahaan sebagai sebuah isu penting dikalangan para eksekutif, konsultan korporasi, akademis dan pemerintah di berbagai dunia (Purwantini, 2008).

Di sisi lain, semakin meningkatnya *financial leverage* semakin tinggi juga kemungkinan kebangkrutan perusahaan yang mengakibatkan ketidakyakinan investor dalam pasar modal (Gill & Mathur, 2011). Tata kelola perusahaan memiliki efek pada berbagai aspek manajemen perusahaan termasuk manajemen kinerja, manajemen laba dan struktur modal, masuknya hutang pada manajemen struktur modal dapat mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan didefinisikan sebagai sistem dimana perusahaan bisnis diarahkan dan dikontrol (Kajola, 2008). Struktur modal yang optimal termasuk beberapa hutang tapi tidak hutang 100%. Ini adalah rasio hutang atau ekuitas untuk perusahaan yang meminimalkan biaya pembiayaan dan mengurangi kemungkinan kebangkrutan (Gill, Biger, & Mathur, 2011).

Kebijakan mengenai struktur modal melibatkan *trade off* antara risiko dan tingkat pengembalian. Penambahan hutang dapat meningkatkan risiko perusahaan tetapi juga meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan perusahaan. Risiko

yang lebih tinggi akibat membesarnya hutang cenderung akan menurunkan harga saham, tetapi dengan meningkatnya tingkat pengembalian yang diharapkan akan menaikkan harga saham. Oleh karena itu, struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara risiko dan pengembalian (Brigham & Houston, 2006).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap struktur modal di Indonesia. Penelitian ini mengangkat topik tata kelola perusahaan yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
5. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
6. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
7. Apakah pertumbuhan investasi berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
8. Apakah *cash holdings* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?
9. Apakah pembayaran deviden berpengaruh signifikan terhadap struktur modal?

I.3 Tujuan dan manfaat penelitian

I.3.1 Tujuan penelitian

Mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap penggunaan pembiayaan hutang (*capital structure*) pada suatu perusahaan serta menganalisis bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran perusahaan, kepemilikan asing, ROA, pembayaran tunai, pembayaran deviden, dan pertumbuhan investasi terhadap penggunaan biaya hutang pada suatu perusahaan.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi para pengguna informasi (pemegang saham, manajer, kreditor)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memahami mekanisme tata kelola perusahaan dalam memberikan suatu keputusan yang tepat dan bijaksana dan semoga dapat menggunakan pembiayaan hutang sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi setiap pihak.

- b. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi bagi pengembangan teori.

1.1 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian dan menguraikan model penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, dimana terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengujian serta analisis dan pembahasan atas hasil pengujian tersebut. Mulai dari hasil uji statistik deskriptif sampai dengan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pengujian, analisis dan pembahasan. Selain itu diuraikan juga keterbatasan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.